

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar seseorang, terencana dalam membina, membentuk peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa, serta berakhlak mulia yang bercita-cita Islami dalam mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan melalui bimbingan, prngajaran latihan, serta pengalaman.(Abdul Majid 2012, 11)

Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh satu pihak, adanya interaksi antara murid dengan guru dalam proses belajar mengajar dan juga adanya interaksi murid dengan lingkungan sosialnya.(Gunawan 2000, 47)Perkembangan anak banyak dipengaruhi oleh orangtua dan guru, serta lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan, maka harus ada kerjasama untuk merealisasikan pendidikan yang diinginkan.

Lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak adalah keluarga, yang ada dibawah tanggung jawab dan kewajiban orangtua untuk memelihara dan mendidik anak-anaknya, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati, disebutkan dalam pasal 27 bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Ayah dan ibu sebagai pendidiknya (orangtua) dan anak sebagai terdidiknya.(Helmawati 2016)Anak-anak tidak hanya cukup menerima

pendidikan dan pengajaran dari keluarga saja, maka dari itulah negara mendirikan sekolah-sekolah.

Guru yang mengenal tentang dirinya adalah guru profesional, dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar dan membina, serta mencari tahu bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik dengan memegang berbagai jenis peran yang harus dilaksanakan. Guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa melalui interaksi belajar mengajar, karenanya guru harus dapat menguasai prinsip-prinsip belajar serta materi yang akan diajarkan dengan menciptakan kondisi belajar yang sebaik-baiknya. (Hamalik 2009, 33)

Proses pembelajaran adalah aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi yang diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang memberikan rasa aman dan kepuasan untuk menantang dan merangsang para siswa untuk belajar serta mencapai tujuan yang diharapkan. (Djamarah t.thn., 29)

Untuk menciptakan suasana belajar yang meningkatkan prestasi belajar dan semangat belajar siswa, hal ini memerlukan pengorganisasian proses belajar yang baik yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, perlengkapan alat pengajaran, serta pengelompokan siswa dalam belajar.

Sekolah mempunyai tujuan institusional sebagai lembaga pendidikan, tujuan yang diserahkan kepada guru untuk membina dan bertanggung jawab dalam membentuk sikap keagamaan dengan penanaman iman. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah orangtua dan guru berkerjasama untuk mengetahui proses belajar anak didik dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak di sekolah dan di rumah. Berdasarkan permasalahan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana kerjasama antara orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI, serta proses belajar anak didik di rumah dan di sekolah dan usaha apa yang dilakukan orangtua dan guru agar hasil belajar PAI mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan memilih judul “Efektivitas Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

A. Alasan Pemilihan Judul

penulisan skripsi ini penulis memilih judul “Efektivitas Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang” dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Ingin mempermudah pencapaian tujuan yang optimal dalam pembelajaran PAI melalui kerjasama orangtua dan guru dalam efektivitas belajar PAI
2. Perlu adanya kerjasama antara guru dengan orangtua untuk mengetahui perkembangan pembelajar PAI, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Dipilihnya SD Islam Darul Falah Genuk Semarang sebagai objek penelitian, Karena di SD Islam Darul Falah ada kerjasama antara orangtua dengan guru yang tidak banyak dilakukan di sekolah-sekolah lain, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai judul maka perlu dikemukakan istilah-istilah penegasan yang terdapat pada judul skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang ada efeknya, (akibatnya, pengaruhnya, kesannya.) efektif jika dikaitkan dengan usaha atau tindakan berarti dapat membawa hasil.(Nasional 2013, 352)

Efektivitas untuk mendapat hasil yang diharapkan dari perubahan peserta didik dalam proses belajar, melalui kerjasama orangtua dan guru.

2. Kerjasama

Kerjasama dalam bahasa asing disebut *cooperation*, kerjasama merupakan kegiatan yang berlangsung dalam suatu kelompok yang anggotanya melakukan hubungan satu sama lain dan berpartisipasi untuk mencapai tujuan bersama.(A Tabrani Rusyan 1989, 155)

Dalam (KBBI) Kamus besar bahasa Indonesia, kata kerjasama mempunyai arti kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang lebih dari satu

seperti lembaga, pemerintahan, dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun yang dimaksud kerjasama dalam skripsi ini adalah adanya kerjasama yang dilakukan guru dengan orangtua untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik.

3. Orangtua

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk keluarga, dan memiliki tanggung jawab mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya.

4. Guru

Guru adalah pendidik yang profesional, telah merelakan sebagian dirinya menerima tanggung jawab pendidikan dari para orang tua, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal (Supriyadi 2015, 11) guru juga bermakna lulusan pendidikan yang telah untuk menjadi guru, meskipun belum secara aktual bekerja sebagai guru.

5. Hasil Belajar

Secara konseptual, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar.

Secara operasional, hasil belajar PAI dapat dilihat melalui ulangan harian.

6. Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, untuk menjadi manusia yang beriman berakhlak mulia serta bertakwa kepada Allah SWT (Muhaimin 2001, 75). Secara operasional, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SD Islam Darul Falah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kerjasama Orangtua Dan Guru Di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.
2. Bagaimana Hasil Belajar PAI Peserta Didik Di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.
3. Bagaimana Efektivitas Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kerjasama Orangtua Dan Guru Di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian (*field research*) meneliti secara langsung dengan pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari lapangan. (Arikunto t.thn., 57). Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis tentang data informasi yang diperoleh sesuai fakta lapangan secara langsung dan tidak dibuat-buat.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah aspek yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang menjadi objek dari suatu penelitian, dengan kata lain menjadi konsentrasi dari penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian yaitu :

1.) Kerjasama Orangtua dan Guru

Dengan adanya kerjasama antara orangtua dan guru akan memperoleh pengetahuan dan keadaan peserta didik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, diantaranya kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru adalah sebagai berikut:

- a) Kunjungan guru ke rumah
- b) Surat menyurat antara guru dan orangtua
- c) Buku laporan belajar anak
- d) Orangtua diundang ke sekolah

2.) Hasil Belajar :

- a) Ulangan harian
- b) Kegiatan ibadah peserta didik

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang terdapat didalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik dan orangtua.

Sedangkan data yang digunakan antara lain :

1.) Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau observasi. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain hasil pengumpulan data yang bersumber dari, wawancara dan dokumentasi dari narasumber yang bersangkutan. Sumber data primer ialah, orang tua, guru PAI SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

2.) Data Sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, sumber data sekunder seperti sejarah berdirinya SD Islam

Darul Falah Genuk Semarang, sarana prasarana dalam belajar mengajar, keadaan guru, peserta didik, struktur organisasi dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta buku-buku atau literatur, internet dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan kegiatan yang sudah diketahui dan ada sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang sudah terencana secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya untuk penelitian. Dalam melakukannya observasi peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah dipersiapkan.

Observasi yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran. Metode observasi ini digunakan untuk memperkuat atau memantapkan data yang sudah diperoleh dari hasil sebuah pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung. Untuk mengetahui

keadaan sekolah, pendidikan PAI peserta didik, hasil belajar PAI peserta didik, kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan antara dua orang (*face to face*), dengan mendapatkan informasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.(Sugiyono 2015, 197).

Adapun sumber informasi yang akan digali adalah wawancara dengan guru PAI bagaimana proses pembelajaran PAI, kegiatan agama peserta didik, hasil belajar PAI peserta didik, bagaimana kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

penelitian ini menggunakan dokumentasi harian yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang suatu tindakan pengalaman

dan kepercayaannya. Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadiansituasi nyata. Contoh dokumen harian antara lain catatan harian, surat pribadi dan autobiografi. Metode dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis, seperti catatan harian, notulen, dan lain sebagainya.

Untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta saran prasaran SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis *diskriptif kualitatif* dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan proses yang dimulai sejak pengumpulan data di lapangan kemudian dilakukan secara insentif setelah data terkumpul. (Prastowo 2012, 204)

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data:

- a. Reduksi data analisis data yang mereduksi atau meringkas, merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, serta

mecari tema polanya dalam penelitian ini membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan dalam hal-hal yang penting.

Peneliti memperoleh data dari lapangan secara langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

- b. Penyajian data menganalisis dan mengumpulkan semua data sehingga memperoleh data yang jelas dengan penyajian data peneliti menjelaskan tentang proses kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

- c. *Conclusion Drawing*

Conclusion Drawing merupakan penarikan kesimpulan atau membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti. Penelitian ini menyimpulkan data yang mampu untuk menjawab masalah-masalah yang ada, dalam rumusan masalah penelitian ini masih sementara dan mungkin dapat mengalami perubahan setelah peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan.

peneliti juga menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik membandingkan atau mengecek kembali dengan sesuatu yang berbeda. Dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian besar yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian pelengkap. Masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri atas : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel.
2. Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pada bab ini peneliti memaparkan tentang : landasan teori berkaitan dengan judul penelitian yaitu : (A).Membahas Pendidikan Agama Islam, pembahasannya meliputi 1). Pengertian Pendidikan Agama Islam, 2). Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, 3). Tujuan Pendidikan Agama Islam, 4). Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan 5). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (B). Membahas Kerjasama Orangtua dan Guru, yang meliputi 1). Bentuk Kerjasama Orangtua dan Guru 2). Tujuan kerjasama orangtua dan guru 3). Tanggung Jawab Orangtua 4). Peran Guru dalam Pendidikan (C). Membahas Hasil Belajar, yang meliputi 1). Pengertian belajar 2). Jenis-jenis belajar 3). Prinsip-prinsip belajar 4).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar 5). Hasil belajar. (D). Membahas Efektivitas Kerjasama Terhadap Hasil Belajar.

BAB III : Kerjasama Orangtua dan Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang, pembahasannya meliputi (A) Kondisi umum SD Islam Darul Falah Genuk Semarang. 1). Sejarah Berdirinya 2). Letak Geografis SD Islam Darul Falah Genuk Semarang 3). Visi dan misi sekolah, 4). Keadaan Fisik Sekolah 5). Sarana prasarana pendidikan. 6.) Struktur Organisasi (B) Kerjasama orangtua dan guru (C) Hasil belajar PAI peserta didik.

BAB IV : Berisi tentang analisis efektivitas kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik, dalam bab ini membahas (A). Analisis kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI (B). Analisis hasil belajar PAI peserta didik (C). Analisis efektivitas kerjasama orangtua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik,

BAB V : Merupakan kata penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Bagian pelengkap yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

3. Bagian akhir skripsi

Berisi daftar kepustakaan sebagai rujukan membuat landasan teori dalam penelitian ini. Menyertakan beberapa lampiran berkaitan dengan penelitian seperti lampiran pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.